

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi setiap kantor jasa informasi itu sangatlah penting, karena setiap kantor yang bergerak di bidang jasa membutuhkan informasi sebagai sumber daya yang vital bagi kelangsungan hidup. Informasi juga berguna untuk mengarahkan dan memperlancar kegiatan kantor dalam membentuk pihak manajemen untuk mengambil keputusan dalam mendapatkan informasi yang akurat, maka diperlukan kerjasama yang baik antara pihak yang berkepentingan untuk sejauh mana target yang telah dicapai oleh kantor tersebut.

Kas adalah sebuah investasi yang dapat bersifat sangat *liquid*, memiliki jangka pendek dan dapat dengan cepat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko atas perubahan nilai yang signifikan. Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*), rekening giro atau setara kas. Dengan arti lain, kas merupakan aktiva yang berbentuk uang tunai (uang kertas, uang logam, wesel, cek dan lainnya) yang dipegang oleh kantor ataupun disimpan di bank dan dapat digunakan untuk kegiatan umum. Disamping itu dapat memberikan bantuan dalam menyajikan suatu pertanggungjawaban keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam suatu urusan, melalui laporan keuangan antara lain neraca dan perhitungan laba rugi.

Berdasarkan informasi yang diberikan akuntansi, manajemen dapat mengambil keputusan dan kebijakan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan agar informasi yang dimaksud benar dan tepat penyajian, masyarakatnya adalah menyusun prosedur akuntansi yang baik.

Kas dilihat dari sifatnya merupakan aktiva yang paling lancar dan hampir setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas. Kas merupakan komponen penting dalam kelancaran jalannya operasional perusahaan. Karena sifat kas yang *liquid*, maka kas mudah digelapkan sehingga diperlukan pengendalian intern terhadap kas dengan memisahkan fungsi penyimpanan, pelaksanaan, dan pencatatan.